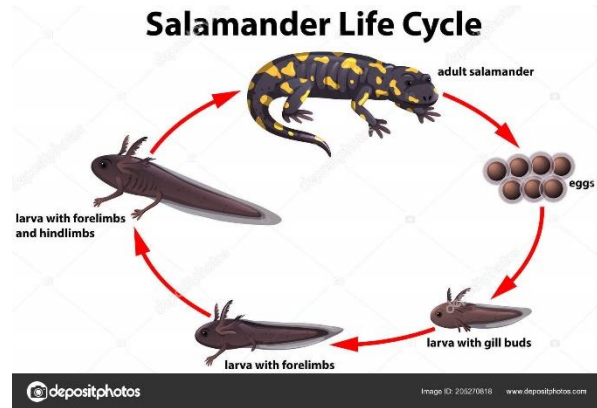


Ordo dalam Kelas Amphibia

Amfibi adalah vertebrata yang memiliki dua fase kehidupan pada dua lingkungan yang berbeda, Setelah menetas amfibi hidup di air dan bernapas dengan insang. Amfibi dewasa hidup di darat dan bernapas dengan paru-paru. Selanjutnya Yudha, dkk (2015, hal. 8) membagi Amfibi menjadi 3 ordo, yaitu:

1. Caudata (Salamander)

Tubuh Caudata dibagi menjadi kepala, badan dan ekor, terdapat gigi pada rahangnya, hidup di daerah lembab, baik pada ekosistem akuatik maupun terrestrial. Tubuhnya seperti



gabungan antara kadal dengan katak, dengan Panjang tubuh sekitar 10-15 cm. Salamander memakan serangga, cacing, siput dan hewan kecil lainnya.

2. Anura (Katak dan Kodok)



Ordo Anura tinggal di daerah akuatik dan terrestrial. Badan dan kepalanya menyatu, kaki depan pendek namun kaki belakangnya cukup Panjang serta memiliki selaput di antara ruas jari. Anura tinggal di habitat lembab. Anura rentan terhadap perubahan iklim,

sehingga dapat menjadi bioindikator lingkungan.

3. Gymnophionia (Amfibi tak berkaki).

Ordo Caudata memiliki bentuk tubuh seperti ular, kepala yang kecil namun tidak pipih, tidak memiliki kelopak mata, sisik mesodermis tertanam pada kulitnya. Tubuh gymnophionia beradaptasi untuk hidup di dalam tanah, tengkoraknya

meruncing, matanya kecil dengan mulut pada bagian bawah kepala. Gymnophionia bernapas menggunakan paru-paru, tetapi juga menggunakan kulit dan mulutnya. Gymnophionia banyak ditemukan pada wilayah tropis.



Morfologi Katak dan Kodok

1. Morfologi Katak (*Rana* sp)

Katak (*Rana* sp) memiliki sepasang kaki yang panjang dan digunakan untuk melompat.

Selaput disela-sela jarinya dapat membantu katak (*Rana* sp) ketika berenang. Katak juga memiliki kulit yang harus selalu basah karena kulit ini



digunakan untuk bernapas. Katak berbeda dengan kodok, biasanya katak tubuhnya berukuran lebih kecil daripada kodok.

2. Morfologi Kodok (*Bufo* sp)

Bufo asper ditemukan disekitar air latak dan *Bufo melanosticus* ditemukan di sekitar hutan dan perkarangan rumah penduduk, kedua spesies ini memiliki tipe habitat yang berbeda, jika dilihat dari selaput renangnya kedua spesies ini sangat mudah dibedakan. *Bufo asper* memiliki selaput renang sampai keujung jari kaki kecuali jari tengahnya, hal ini menunjukkan bahwa *Bufo asper* lebih bersifat akuatik



daripada terrestrial. Berbeda dengan *Bufo melanosticus* yang memiliki selaput renang separuh kakinya, jenis ini lebih terrestrial daripada akuatik yang ditemukan di hutan tipe habitat sekunder jauh dari perairan.

3. Perbedaan Katak (*Rana* sp) dan Kodok (*Bufo* sp)

Katak dan kodok memiliki perbedaan, dimana katak mudah dikenal dari tubuhnya yang khas dengan memiliki empat kaki, leher yang tidak jelas, mata cenderung besar, permukaan kulit licin dan berlendir. Sedangkan kodok tekstur kulit kasar dan berbenjol yang diliputi bintil-bintil berduri, tangan dan kakik cenderung lebih pendek dibandingkan dengan kaki katak lebih panjang. Katak seperti hewan lainnya memiliki kisaran kebutuhan akan faktor-faktor lingkungan yang spesifik setiap jenisnya.